

Fakta Unik: Akar Bahasa Madagaskar Berasal dari Kalimantan

Category: KOMUNITAS

written by Redaksi | February 27, 2026



Banda Aceh – Pernahkah Anda membayangkan bahwa penduduk di sebuah pulau besar di pesisir timur Afrika memiliki ikatan darah dan budaya yang sangat erat dengan Indonesia? Penelitian linguistik dan genetika terbaru kembali mempertegas fakta luar biasa: penduduk [Madagaskar](#) berbicara dalam dialek yang memiliki akar kuat dari Kalimantan, Indonesia.

Kaitan sejarah ini menempatkan [suku Malagasi](#) di Madagaskar sebagai salah satu bukti migrasi maraton paling menakjubkan dalam sejarah peradaban manusia.

Jejak Bahasa Barito di Tanah Afrika

Rahasia di balik hubungan ini terletak pada Bahasa Malagasi, [bahasa nasional Madagaskar](#). Para ahli linguistik menemukan bahwa struktur kata, fonetik, hingga kosakata dasar bahasa Malagasi memiliki kemiripan hingga 90% dengan rumpun bahasa

Barito, khususnya dialek yang digunakan oleh suku Dayak Maanyan di Kalimantan Selatan.

Beberapa bukti kemiripan yang mencolok meliputi:

Kosakata Dasar: Kata-kata untuk angka, bagian tubuh, dan benda-benda alam memiliki kemiripan bunyi yang hampir identik.

Struktur Tata Bahasa: Pola kalimat yang digunakan menunjukkan DNA rumpun bahasa Austronesia yang sangat kental.

Istilah Maritim: Banyak istilah terkait kelautan dan navigasi yang memiliki akar kata yang sama, membuktikan leluhur mereka adalah pelaut ulung.

Migrasi Samudra: Perjalanan 8.000 Kilometer

Bagaimana mungkin penduduk dari Kalimantan bisa sampai ke Madagaskar? Para peneliti meyakini bahwa sekitar 1.200 hingga 1.500 tahun yang lalu, para pelaut dari Nusantara melakukan pelayaran lintas samudra yang sangat berani.

Dengan menggunakan perahu cadik tradisional, mereka mengarungi Samudra Hindia sejauh lebih dari 8.000 kilometer. Migrasi ini diduga tidak terjadi dalam satu gelombang, melainkan melalui rute perdagangan kuno yang menghubungkan Asia Tenggara dengan pantai timur Afrika.

Bukti Genetika yang Tak Terbantahkan

Selain bahasa, studi DNA pada penduduk Madagaskar menunjukkan hasil yang konsisten. Mayoritas penduduk Madagaskar memiliki komposisi genetik campuran antara Afrika Timur dan Asia Tenggara.

Hal ini menjelaskan mengapa secara fisik, banyak penduduk Madagaskar yang memiliki kemiripan wajah dengan orang Indonesia, serta mempraktikkan tradisi yang sangat akrab di

telinga kita, seperti:

Budaya Menanam Padi: Teknik persawahan di Madagaskar sangat mirip dengan metode yang ditemukan di wilayah Nusantara.

Alat Musik: Keberadaan alat musik serupa zither atau kecapi bambu yang juga ditemukan di beberapa daerah di Indonesia.

Kepercayaan Tradisional: Penghormatan terhadap leluhur yang memiliki kemiripan pola dengan adat istiadat suku-suku di Kalimantan.

Mengapa Fakta Ini Penting bagi Kita?

Mengetahui bahwa bahasa Malagasi berakar dari Kalimantan bukan sekadar info unik, melainkan pengingat akan kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai penjelajah dunia. Fakta ini memperkuat posisi Indonesia dalam sejarah maritim global dan menunjukkan betapa luasnya pengaruh budaya Nusantara di masa lalu.

Kini, hubungan “saudara jauh” antara Indonesia dan Madagaskar terus dipelihara melalui kerja sama kebudayaan dan pendidikan, menjaga api sejarah yang menyatukan dua wilayah berbeda benua ini tetap menyala.